

## BAB III HASIL

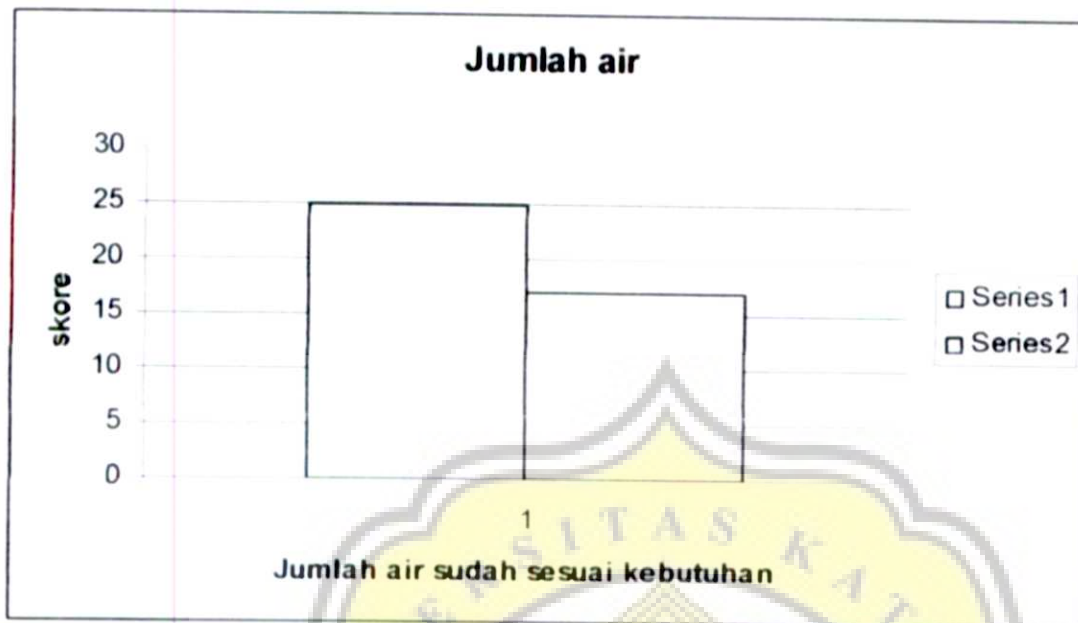
### III. 1. HASIL

Hasil penelitian akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Pentabelan akan dilakukan berdasarkan jawaban responden atas setiap pernyataan yang diberikan. Sedangkan grafik akan menyajikan rangkuman jawaban atas pre dan post test yang dilakukan pada responden. Berdasarkan jawaban responden pada saat pre dan post test yang dilakukan, maka diperoleh hasil atau data penelitian sebagai berikut



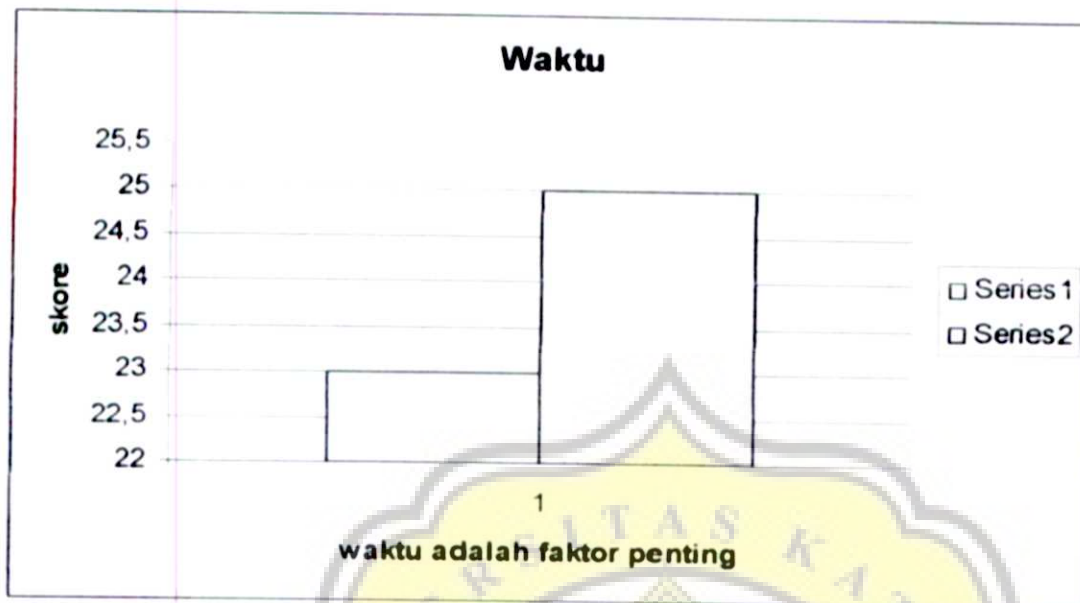
Grafik1. Persepsi responden terhadap faktor jarak

Pada aspek jarak, jumlah skor jawaban responden pada saat pre test adalah 24. Sedangkan jumlah skor jawaban pada saat post test adalah 27, atau mengalami peningkatan sebesar tiga point. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menganggap bahwa jarak adalah faktor yang penting dalam pembahasan terkait akses terhadap air bersih. Peningkatan skor sebesar tiga point menunjukkan bahwa responden mengalami perubahan persepsi tentang jarak dan pentingnya terhadap akses air bersih.



Grafik 2. Persepsi responden terhadap kesesuaian jumlah air dengan kebutuhan

Aspek kesesuaian jumlah air dengan kebutuhan, jumlah skor pada saat pre test adalah 25, sedangkan jumlah skor pada saat post test adalah 17 mengalami penurunan skor sebesar delapan point. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengalami pencerahan. Persepsi awalyang menganggap bahwa hari ini mereka sudah mendapatkan jumlah air yang sesuai dengan kebutuhan mengalami perubahan. Perubahan itu membawa kesadaran bahwa hari ini layanan pemerintah akan air bersih belum memadai, mereka mendapatkan air belum sesuai jumlah yang semestinya, dan perlunya pemikiran untuk perbaikan layanan. Sementara pada sisi yang lain, juga mungkingterjadi, bahwa perubahan skor(persepsi) tersebut mengindikasikan bahwa sebelumnya mereka terlalu memboroskan air dan seharusnya bisa lebih hemat. Perubahan skor yang menggambarkan perubahan persepsi tersebut yang diharapkan mendekati yang pertama



Grafik 3. Persepsi responden terhadap waktu adalah faktor penting

Waktu untuk mendapatkan air bersih. Pada aspek ini, jumlah skor jawaban responden pada saat pre test adalah 23 dan jumlah skor jawaban pada saat post test adalah 25. Mengalami peningkatan sebesar dua point. Layanan dari aspek waktu mengalami peningkatan skor. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan layanan merupakan aspek penting dalam pembahasan tentang akses terhadap air bersih. Semakin sedikit waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan air, semakin baik layanan tersebut. Dengan demikian, masyarakat akan semakin cepat mendapatkan layanan dan manfaat air bersih.



Grafik 4. Persepsi responden tentang harga adalah faktor penting

Skore responden pada sat post test mengalami penurunan sebesar dua point Hal ini dapat memiliki makna dua hal Yang pertama bahwa responden menganggap bahwa harga atau tarif sekarang terlalu mahal Sedangkan yang kedua menganggap bahwa harga adalah faktor yag signifikan dan perlu ditetapkan dengan harga yang murah dan terjangkau



Grafik 5. Persepsi responden tentang perpipaan adalah faktor penting

Skore post test mengalami penurunan sebesar satu point jika dibandingkan dengan skore test. Hal ini menunjukkan bahwa perpipaan merupakan faktor yang tidak terlalu signifikan diperlukan di lokasi responden. Dimungkinkan adanya pola atau sistem distribusi yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan perlunya berbicara tentang lokalitas sistem distribusi air bersih. Perpipaan cocok untuk satu kawasan, tetapi belum tentu untuk kawasan lain.



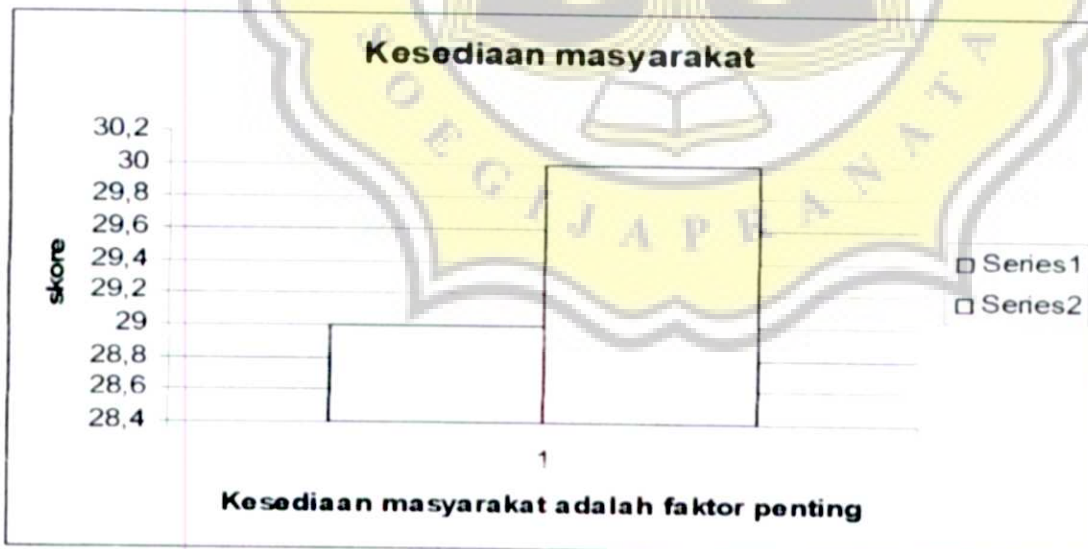
Grafik 6. Persepsi responden tentang biaya adalah faktor penting

Grafik 6 menunjukkan bahwa biaya harus diusahakan dengan serendah-rendahnya dan smurah- murah nya bagi kemaslahatan umat. Skore pada saat post test mengalami penurunan sebesar empat pint dibandingkan saat pre test



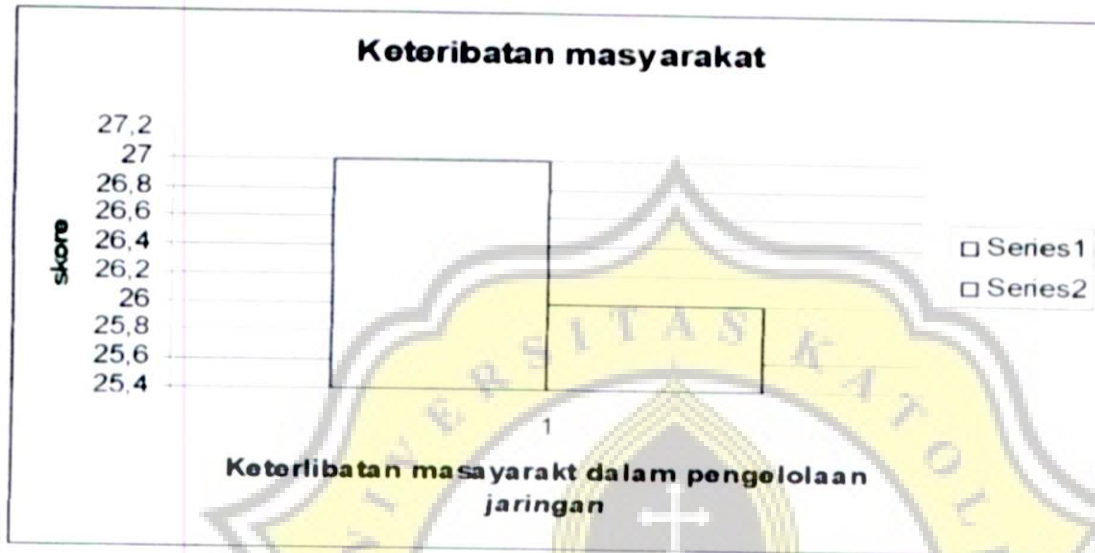
Grafik 7. Persepsi responden tentang pentingnya kelompok pemakai

Adanya kelompok atau organisasi pemakai air merupakan faktor penting. Skor post test mengalami penurunan sebesar satu poin dibandingkan skor pada saat pre test. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengalami perubahan persepsi terkait adanya kelompok pemakai air.



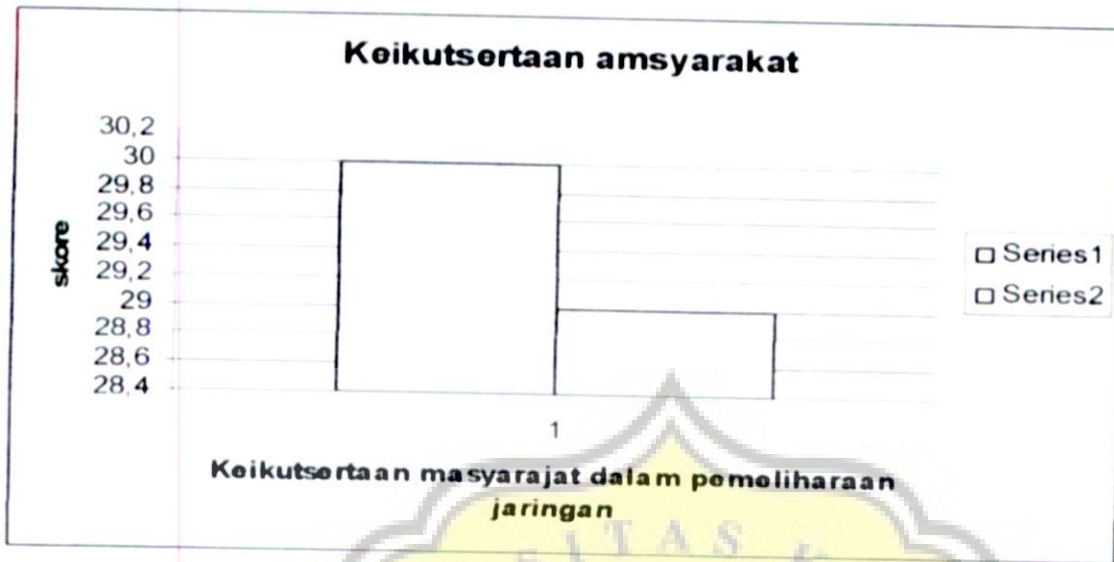
Grafik 8. persepsi responden tentang kesediaan masyarakat merupakan faktor penting

Responden menganggap bahwa kesediaan masyarakat dalam menyediakan akses air merupakan hal yang sangat penting. Kesediaan merupakan modal awal untuk penyediaan akses air. Hal ini berbicara tentang partisipasi yang semestinya



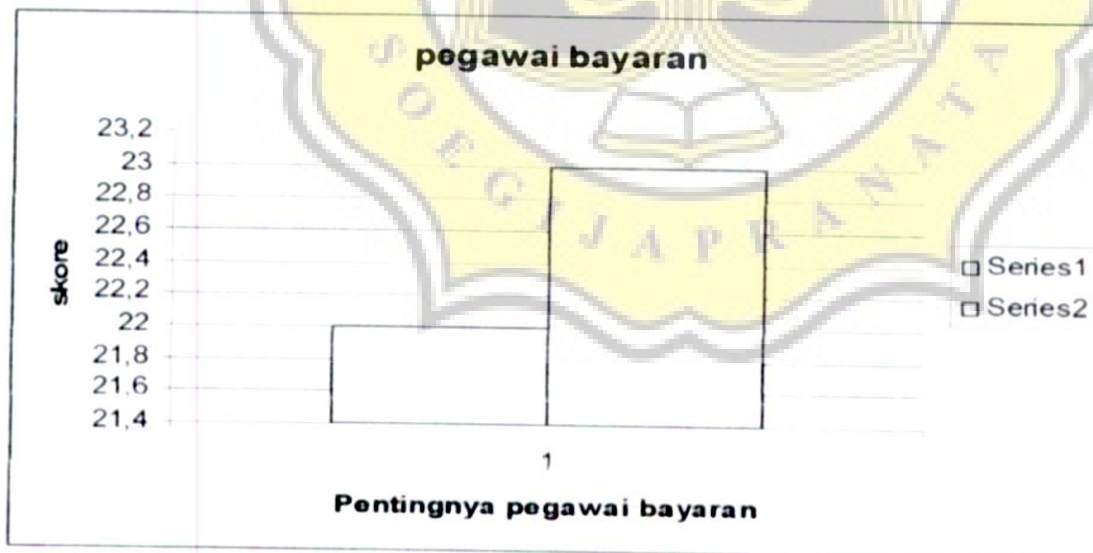
Grafik 9. persepsi responden tentang keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan jaringan

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat merupakan faktor penting. Penurunan skor pada grafik 9 menunjukkan bahwa partisipasi atau keterlibatan masyarakat belum sesuai dengan yang diharapkan. Hasil skor post test menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan masyarakat terkoreksi turun dalam persepsi responden.



Grafik 10. persepsi responden tentang pentingnya keikutsertaan masyarakat dalam pemeliharaan jaringan

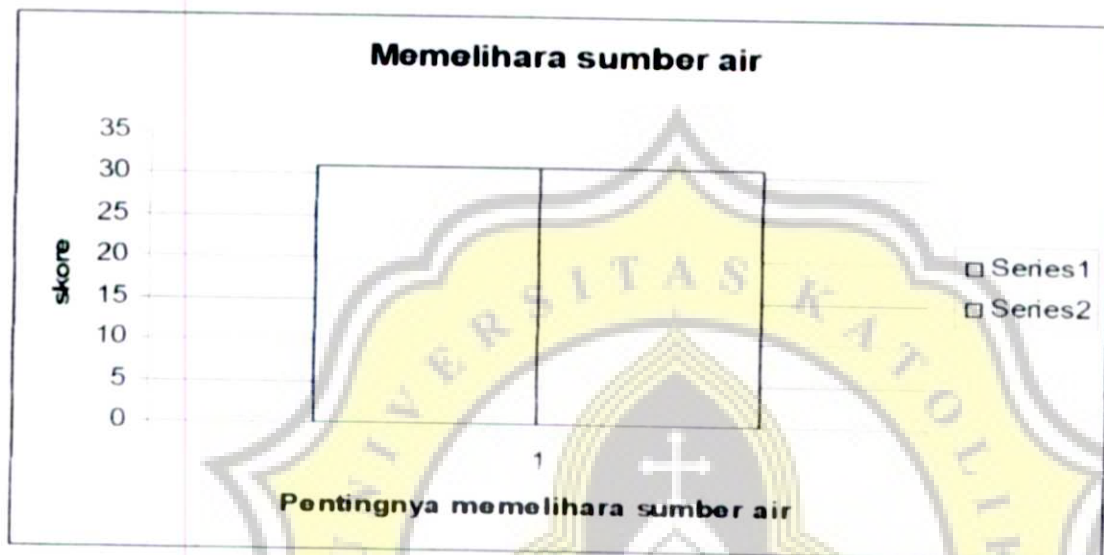
Pemeliharaan jaringan adalah penting. Namun demikian, tanggung jawab tersebut adalah milik bersama. Tidak hanya masyarakat, tetapi juga semua pihak, pemerintah, perusahaan, penyedia layanan, serta masyarakat pengguna atau pemakai jasa.



Grafik 11. Persepsi responden tentang penting adanya pegawai bayaran

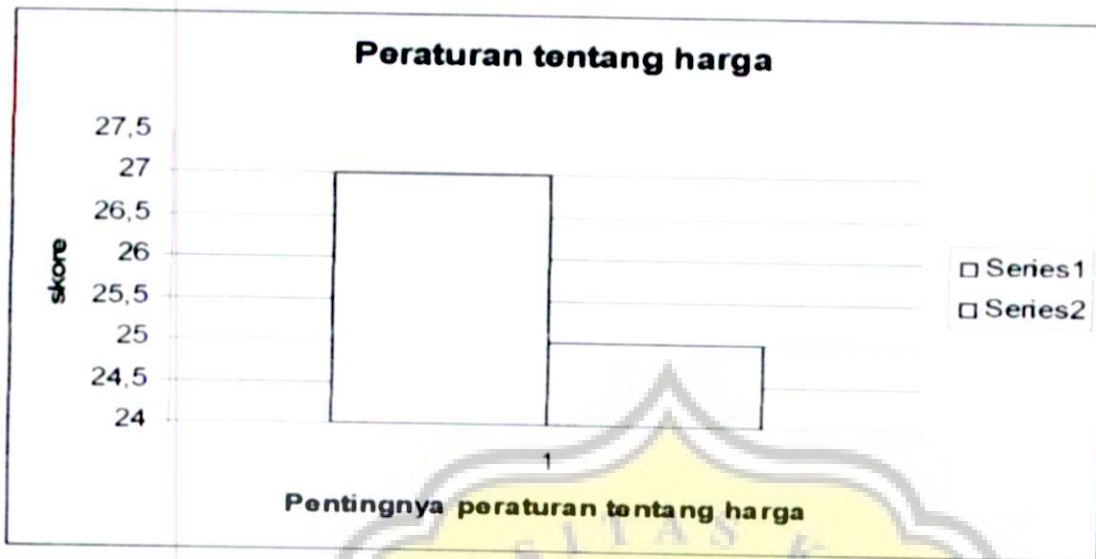


Keberadaan orang khusus dengan tugas khusus terkait layanan air bersih adalah faktor penting. Hal ini akan mempermudah akses dan layanan serta distribusi air di masyarakat. Hal ini juga berbicara tentang tanggung jawab khusus dan kepada siapa masyarakat harus berurusan terkait pelayanan air.

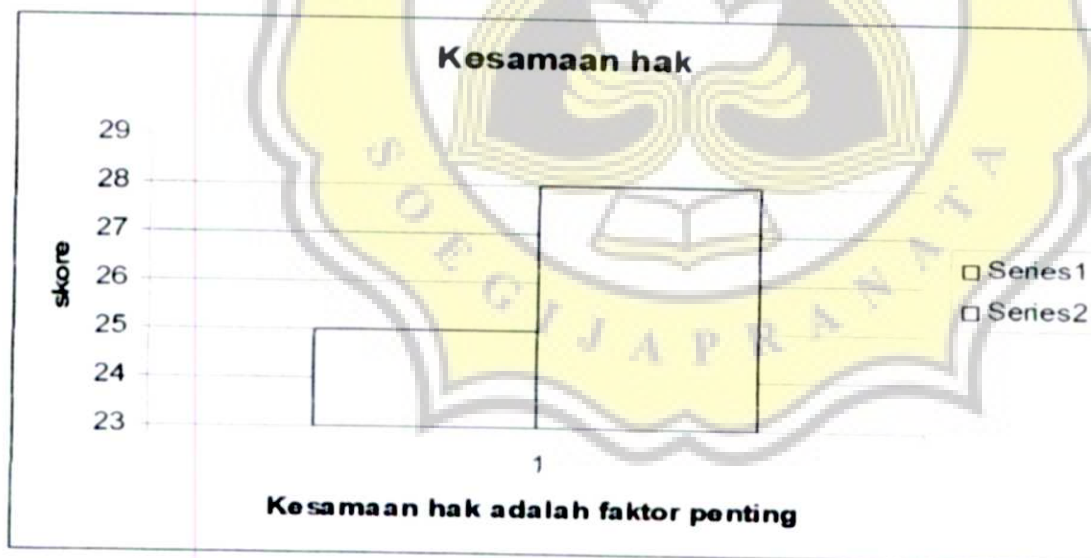


Grafik 12. Persepsi reponden tentang pentingnya memelihara sumber air

Pentingnya memelihara sumber air menjadi kesadaran bersamadan mutlak bagi responden. Sumber yang terjaga penting bagi semua, hari ini dan besok, serta di masa yang akan datang. Sumber air yang terjaga berbicara tentang kualitas sumber air. Menjadi kesadaran bersama bahwa hal itu perlu dilakukan adalah penting.

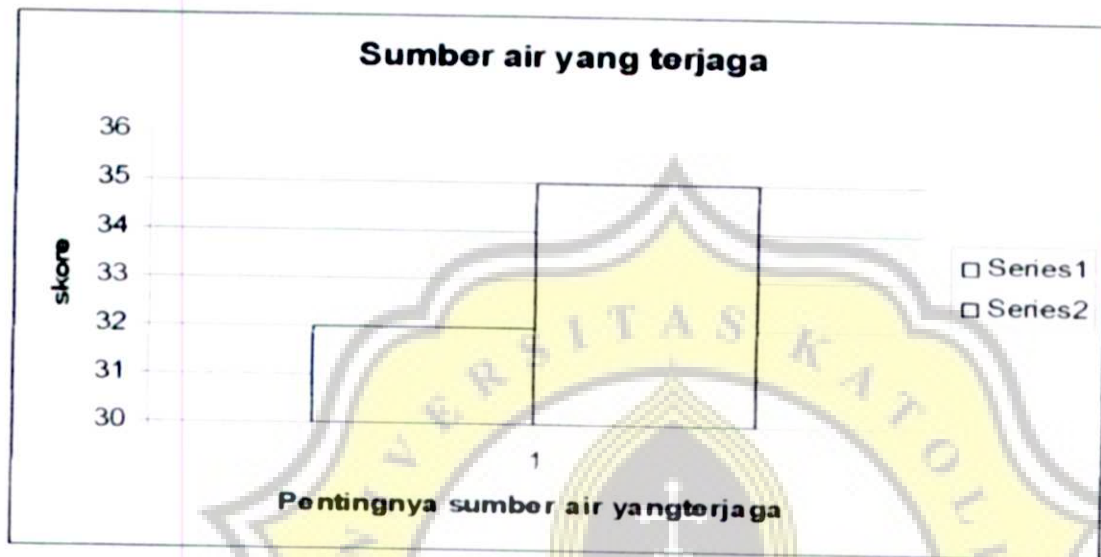


Grafik 13. persepsi responden tentang pentingnya peraturan tentang harga air. Peraturan tentang harga atau tarif air adalah penting. Penurunan skor dalam tabel 13 menunjukkan bahwa penetapan harga air hari ini belum dilakukan sebagaimana mestinya, artinya dengan melibatkan masyarakat sebagai salah-satu stakeholder.



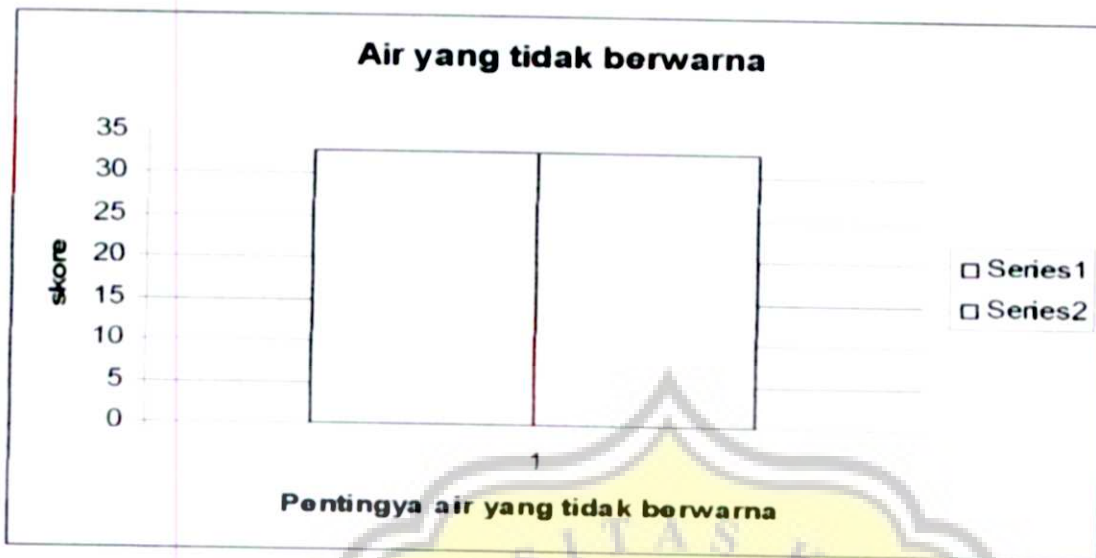
Grafik 14. Persepsi responden tentang kesamaan hak adalah faktor penting

Kesadaran bahwa air adalah barang publik dan bahwa penggunaan dan pemanfaatanyapun harus untuk kepentingan publik adalah penting. Demikian juga dengan kesamaan masing-masing rang untuk mendapatkan akses yang sama adalah penting.



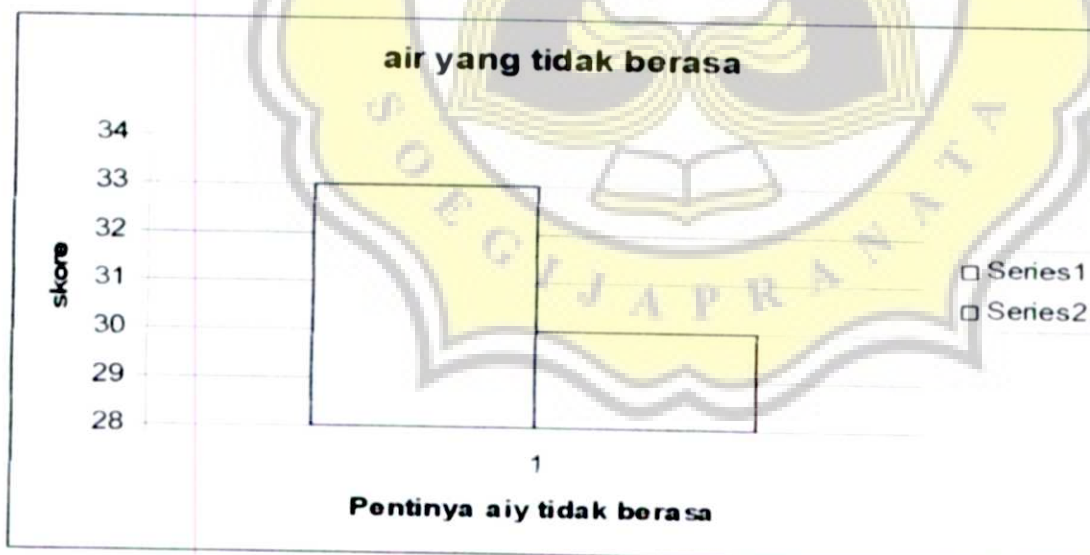
Grafik 15 Persepsi responden tentang pentingnya sumber air yang terjaga

Perlunya menjaga sumber air merupakan kebutuhan dan kesadaran bersama yang semakin hari semakin meningkat. Peningkatan skore sebesar tiga point menunjukkan bahwa responden semakin "terliterate" akan air.



Grafik 16. Persepsi responden tentang pentingnya air yang tidak berwarna

Demikian juga dengan air yang tidak berwarna. Responden sadar betul akan pentingnya aspek ini dalam akses air. Skore yang tetap menunjukkan adanya persepsi yang mantap dan tingkat kesadaran penuh akan faktor kualitas air pada segi warna.

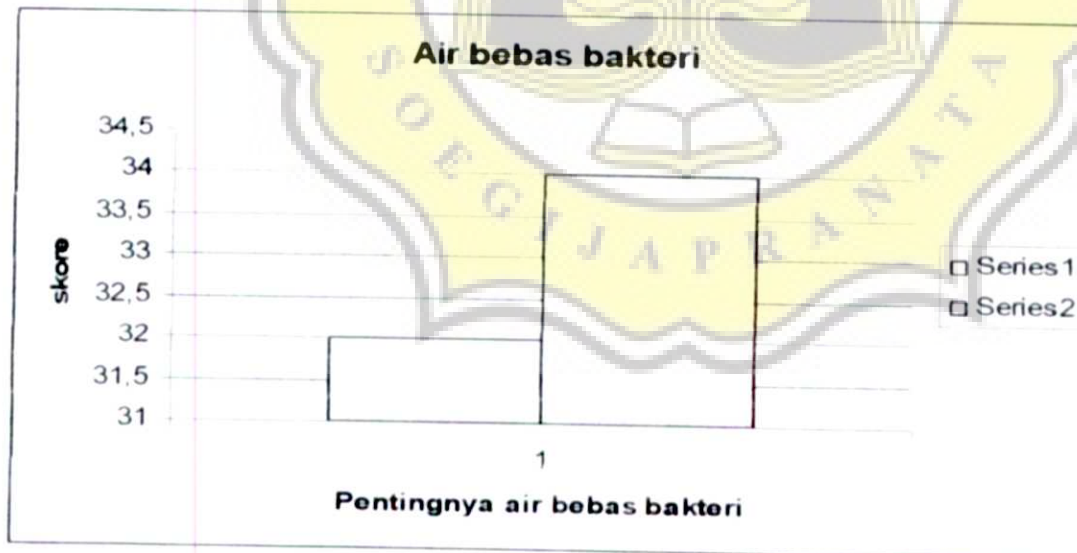


Grafik 17. Persepsi responden tentang pentingnya air yang tidak berasa

Hasil dalam grafik 17 menunjukkan bahwa kondisi sumber air yang ada di kawasan responden masih terkait dengan kualitas yang belum terpenuhi dalam hal warna. Penurunan score pada saat post test menggambarkan bahwa kesadaran responden akan situasi dan kondisi air di wilayahnya yang belum ememnuhi standar dan perlu perbaikan.

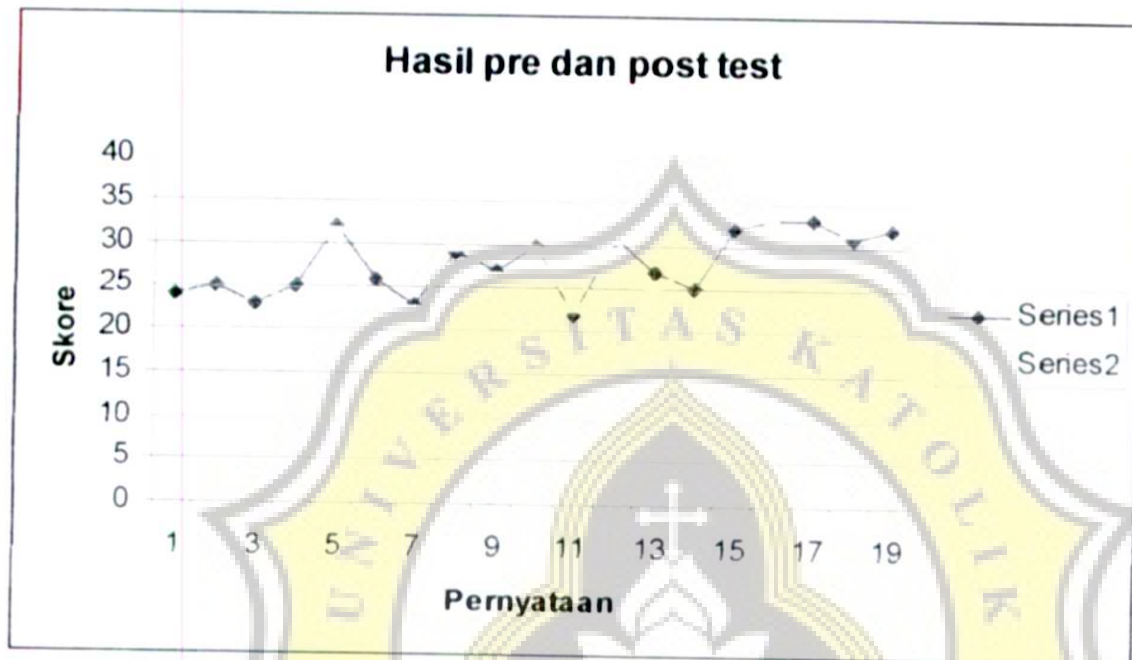


Grafik 18. Persepsi responden tentang pentingnya air yang tidak berbau



Grafik 19. Persepsi responden tentang pentingnya air bebas bakteri

Grafik 18 dan 19 berbicara senada. Air bersih adalah air yang tidak berbau dan bebas bakteri. Tingkat kesadaran akan kualitas air membawa responden untuk mengalami perubahan persepsi pada saat pre dan post test.



Grafik 20. Persepsi responden pada saat pre test dan post test

Penggambaran hasil pre dan post test dalam grafik atau tabel 20 dapat menunjukkan bahwa terdapat tiga varian perubahan skor responden terhadap ke 19 pernyataan yang diberikan dalam pre dan post test. Perubahan tersebut adalah peningkatan skor, penurunan skor, dan skor yang tetap.

### III.2. WATER DIARY

Berdasarkan catatan siswa dalam water diary, dapat dikatakan bahwa tingkat litercy siswa mengalami peningkatan. Indikator peningkatan tersebut adalah pergeseran objek pengamatan siswa dari peristiwa – peristiwa besar terkait air menjadi objek yang semakin kecil dan sederhana terkait air. Tiga hari pertama pengamatan, siswa menemukan dan mencatat peristiwa- peristiwa besar, seperti pembuangan air limbah oleh pabrik, fenomena rob, banjir,

dan objek besar lain. Sedangkan pada tiga hari pengamatan terakhir, mereka menemukan dan mencatat peristiwa- peristiwa sederhana terkait air, seperti kran yang tidak tertutup dengan rapat, pemanfaatan air cucian beras untuk menyiram bunga, perlunya mencuci piring dengan air yang tidak mengalir, dan peristiwa lain serupa.

Hal ini menunjukkan bahwa *water literacy* siswa mengalami peningkatan. Mereka mulai bisa menangkap dan memotret peristiwa- peristiwa yang pro dan kontra air, mulai dari hal besar, kemudian mulai dapat menangkap hal- hal yang kecil. Pencatatan dengan menggunakan *water diary* secara keseluruhan menunjukkan konvergensi dengan hasil pre dan post test.

